

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA SISWA KELAS VII A4 SMP NEGERI 1 SINGARAJA

Ni Ketut Juliawati¹, I Made Sutama², Gde Gunatama³
^{1.2.3}Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {liajeleleg@yahoo.co.id¹, imadesutamaubd@gmail.com²,
detama_fbs_21@yahoo.com³}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja, (3) evaluasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja dan guru bahasa Indonesia kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran. Ketiga tahapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh guru meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis dan tes lisan, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik.

Kata kunci: Menulis, teks hasil observasi, kearifan lokal.

Abstract

This research aims to describe, (1) teaching and learning plan of writing observation report text with local learning based on grade VII A4 students of Private Yuniior High School SMP N 1 Singaraja, (2) teaching and learning implementation of writing observation report text with local learning based on grade VII A4 students of Private Yuniior High School SMP N 1 Singaraja, (3) teaching and learning evaluation of writing observation report text with local learning based on grade VII A4 students of Private Yuniior High School SMP N 1 Singaraja. The informans of this research are the students of Private Yuniior High School 1 SMP N 1 Singaraja and the teacher of Indonesian Languae at class VII A4 of Private Yuniior High School SMP N 1 Singaraja. The reasearch object of this research is the learning of writing observation report text with local learning based on grade VII A4 students of Private Yuniior High School SMP N 1 Singaraja. This research used descriptive qualitative design. The research found that teacher has done three steps of studying and learning process. They are teaching and learning plan, teaching and learning implementation, and teaching and learning evaluation. On teaching and learning plan, teacher made a complete lesson plan based on the curriculum 2013. There are two activities on learning implementation, they are teaher's activity and student's activity. The teacher's activity is devided into three steps;

introduction, content, and closing. The evaluation done by the teacher involved attitude competence evaluation with observation technique, knowledge competence evaluation with spoken and written technique, and skill competence evaluation with practical technique.

Key Words: writing, observation result text, local learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum. Hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa.

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 dengan kurikulum 2006 (KTSP) (Imas dan Sani, 2014:32). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pema-haman, keterampilan, pendidikan berkarakter, siswa dituntut paham atas materi, aktif dalam berdiskusi (prestasi), memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Pengembangan kurikulum 2013 menentukan perubahan paradigma dalam pembelajaran karena kurikulum 2013 tidak hanya menyebabkan perubahan konsep, metode, komitmen, dan strategi pendekatan guru dalam sekolah. Kurikulum 2013 mencanangkan pembelajaran berbasis teks. Artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks dalam keterampilan menulis. Salah satunya

adalah menulis teks laporan hasil observasi.

Menurut Hamalik (2003:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di lingkungan formal seperti di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas siswa. Menurut Gino dkk. (2002:30) istilah pembelajaran sama dengan "*instruction*" atau pengajaran yang berarti; cara/perbuatan atau mengajarkan pengajaran berarti perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Pembelajaran yang direncanakan dengan baik tentu akan melahirkan siswa yang baik pula, begitu pun sebaliknya. Melihat pentingnya pembelajaran, tahapan dalam pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran juga harus diperhatikan dengan baik. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan tentunya memiliki tujuan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya yaitu mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan (Abidin, 2012:14). Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk menunjang bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar kepada seseorang, khususnya dalam komunikasi tulisan. Menurut Akhadiyah (1996:158) menulis adalah menyajikan gagasan, pendapat, perasaan atau sikap ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada khalayak tertentu. Menulis sering juga disebut sebagai perekaman dari bahasa lisan. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, menulis tergolong suatu keterampilan yang kompleks dan juga merupakan keterampilan berbahasa yang rumit dikuasai. Banyak sekali aturan-aturan yang harus diikuti ketika seseorang akan melakukan kegiatan menulis. Jadi, dalam melakukan kegiatan menulis, aturan-aturan yang berkenaan dengan menulis harus diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan penulis bisa diterima dengan baik oleh pembaca atau penerima pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis siswa dapat dilatih dengan berbagai materi pelajaran yang berhubungan dengan menulis seperti membuat cerpen, menyusun berbagai macam teks, membuat rangkuman, dan sebagainya.

Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam, maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya diantaranya dapat meningkatkan kecerdasan, dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta dapat menjadi pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno, 1988:22).

Seseorang sering mengalami keinginan untuk menulis, tetapi tidak sanggup melakukannya, mengalami gangguan keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gagasannya melalui bahasa yang baik dan benar, sehingga orang tersebut mengalami kesulitan dalam menulis. Banyak guru dan siswa yang beranggapan bahwa menulis itu merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, seperti unsur kebahasaan, isi (pesan yang akan disampaikan) dan ragam tulisan yang akan dibuat. Keterampilan ini pun merupakan salah satu kegiatan yang kompleks karena penulis tidak hanya dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan, tetapi harus mampu pula menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami pembaca. Selain itu, penulis harus mengikuti konvensi penulisan lainnya.

Dalam kurikulum 2013 yang sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dengan berbagai teks. Kurikulum 2013 ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan berbahasanya pun dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari kompetensi pengetahuan tentang teks, kaidah dan konteks teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan berbahasa (Mendikbud, 2013).

Teks hasil observasi merupakan salah satu materi ajar yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil

pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran itu tentunya akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam implementasinya di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis.

Teks hasil observasi tertera pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada kompetensi inti 4 (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan kompetensi dasar (KD) 4.2 yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang tertera adalah siswa harus mampu menyusun teks hasil dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan kesiapan yang apik dan matang dari guru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas.

Dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, seorang guru tentunya memiliki

strategi dan media pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Jika strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik dan tentunya tujuan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik dan tentunya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan media pembelajaran harus diperhatikan dengan baik.

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel melekat, dan yang dipermasalahkan dalam penelitian (Suandi, 2008:31). Peneliti memilih SMP Negeri 1 Singaraja pada kelas VII A4 karena di kelas tersebut kemampuan menulis siswa masih rendah, khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dikarenakan siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat dalam menulis karangan. Dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, maka guru mencoba menerapkan metode atau terobosan baru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal. Dengan diterapkannya pembelajaran tersebut, siswa merasa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya karena, kearifan lokal tersebut tidak jauh dari kehidupan siswa sehari-harinya. Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Hasil wawancara yang

dilaksanakan oleh peneliti kepada siswa diperoleh informasi bahwa dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Menurut beberapa siswa di kelas tersebut, dengan menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal siswa merasa lebih mudah dalam menu-angkan ide atau gagasannya, serta mendapatkan penge-tahuan yang lebih banyak tentang menulis teks laporan hasil observasi dan kearifan lokal itu sendiri. Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pem-belajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan oleh guru di-kelas, baik dari perencanaan, pelak-sanaan maupun penilaian.

Penelitian mengenai pembelajaran teks laporan hasil observasi sudah pernah dilakukan dengan judul penelitian “Analisis Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo”. Penelitian ini dilak-sanakan oleh Ni Putu Eka Puspita Dewi pada tahun 2015. Kajian dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaima-na pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi diajarkan di dalam kelas. Penelitian tersebut terlihat menggunakan keterampilan berbahasa, yaitu menulis. Kaitannya penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, untuk menambah referensi mengenai penelitian pembelajaran yang menerapkan keterampilan berbahasa lainnya

yaitu keterampilan menulis, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VIIA4 SMP Negeri 1 Singaraja mulai tahap perencanaan sampai tahap penilaian/evaluasi untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif. Rancangan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai fakta-fakta aktual dari sifat populasi (Margono, 2003:36). Di samping itu, ran-cangan ini digunakan sebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dengan objektif tanpa adanya manipulasi data.

Rancangan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas. Penelitian ini diharapkan mampu meng-gambarkan bentuk pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dalam pem-belajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan tujuan pelaksanaan penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran suatu kasus secara tepat (Jabrohim (ed), 2001:32).

Sumber data pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singa-raj. Pembelajaran yang dimaksudkan pada penelitian ini difokuskan pada.

1. Perencanaan pembelajaran dalam hal ini Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

2. Pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar; dan

3. Penilaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:135) Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengutip sumber catatan yang telah ada. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan adalah berkaitan dengan rencana pelaksanaan (RPP) yang akan dianalisis.

2. Observasi

Sehubungan dengan pengertian observasi, Kartini (2000:200) menyatakan bahwa Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikologis dengan jalan observasi dan pencatatan.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu melihat RPP tersebut. Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.

3. Wawancara

Menurut Moh. Nazir (1988:234) bahwa, Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dengan sipenjawab dengan alat, di mana alat dinamakan *wawancara graid* (panduan wawancara). Dalam

penelitian ini Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mata pelajaran. Pertanyaan yang terdapat dalam kegiatan wawancara berkaitan dengan RPP yang dibuat guru seperti alasan guru menggunakan media pembelajaran atau alasan guru tidak mencantumkan model pembelajaran dalam RPP, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan penilaian pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal menunjukkan tiga tahapan yang harus dilalui dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran menyusun teks hasil observasi yang dirancang oleh guru sudah bisa dikatakan memenuhi komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, di antaranya identitas, mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan dalam RPP guru kurang mencantumkan alokasi waktu secara bertahap serta kurang memaparkan materi dengan lengkap. Semua komponen RPP tersebut sebagian besar sudah memiliki kesesuaian dengan aspek terdapat dalam setiap komponen.

Pelaksanaan pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal oleh guru dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan

apersepsi dan motivasi. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan pada pengalaman siswa dan pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu, guru juga menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan. Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran dengan menunjukkan penguasaannya terhadap materi menyusun teks laporan hasil observasi. Guru juga menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, menerapkan pembelajaran *scientific* dalam pembelajaran pendekatan *scientific* menjadi warna tersendiri terhadap pembelajaran pada kurikulum 2013 khususnya pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Ciri khas dari pendekatan dari pendekatan *scientific* adalah adanya kegiatan mengamati, menanya, menganalisis, menalar, mengomunikasikan. Untuk mendukung pembelajaran, guru juga menggunakan sumber belajar dan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru berupa gambar kearifan lokal. Dalam pembelajaran guru juga tidak lupa untuk melibatkan siswa dalam aktivitas belajar. Bahasa yang benar dan tepat juga digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menyusun teks hasil observasi berbasis kearifan lokal terdiri atas penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan melakukan observasi langsung terhadap siswa. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Penilaian tersebut dilakukan disela-sela guru menjelaskan materi ajar. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru saat melakukan diskusi kelompok. Keterampilan yang dilakukan oleh siswa yaitu

menyusun teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, ada beberapa temuan yang peneliti dapatkan terkait dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal. Temuan tersebut diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran.

Guru sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pendapat Mansur Muslich (2008:53) menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup beberapa komponen, yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Pengembangan komponen dalam RPP pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal belum maksimal. Ada beberapa komponen yang harus diperbaiki. Komponen-komponen yang dimaksud adalah belum membagi alokasi waktu menjadi beberapa tahap dan kurangnya memaparkan teori di dalam RPP.

RPP yang sebenarnya bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar pembelajaran, terkesan hanya sebagai kepentingan administrasi sekolah (formalitas). Untuk menghilangkan kesan tersebut, hendaknya guru memerhatikan dan melengkapi komponen dalam RPP yang masih kurang. Hal ini senada dengan penelitian, berjudul "Analisis Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks

Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo". Penelitian ini dilaksanakan oleh Ni Putu Eka Puspita Dewi pada tahun 2015." Hasil penelitain tesebut me-nyatakan bahwa komponen yang dican-tumkan pada RPP masih perlu diperbaiki dan disempurnakan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru tidak mencantumkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan sumber belajar yang digunakan

Pelaksanaan pembeelajaran adalah operasionalisasi dari perencanaan pem-belajaran, sehingga tidak lepas dari peren-canaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai oprasi-onalisasi dari sebuah kurikulum.

Kegiatan belajar mengajar meru-pakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa se-hingga mereka akan tahu terhadap penge-tahuan dan akhirnya mampu melakukan sesuatu. Hal itu senada dengan pendapat Mansur Muslich (2008:75) yang me-nyatakan bahwa jika dalam pembelajaran di kelas guru hanya mengajar dalam bentuk ceramah atau menerangkan yang berarti siswa hanya mendengarkan, maka siswa tersebut hanya mampu mengingat 20% dari apa yang didengarnya. Se-balikanya, apabila guru dalam pem-belajaran di kelas mengemas kegiatan pembelajaran dalam bentuk siswa mengerjakan tugas-tugas dan melaporkan hasilnya maka siswa tersebut akan mampu mengingat sampai 90% dari apa yang dikerjakan dan dikata-kannya dalam bentuk laporan lisan maupaun tulis.

Situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajarn

mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar-mengajar itu sendiri. Guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Se-harusnya guru dapat menyesuaikan tingkah laku dalam mengajar terhadap situasi yang dihadapi.

Evaluasi/penilaian

merupakan sa-lah satu aspek yang harus dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pemebelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, eva-luasi yang dilakukan guru adalah penilaian tes lisan maupun tes tulis. Tes lisan dila-kukan pada saat siswa melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah me-nyusun teks laporan hasil observasi. Tes tulis dilakukan pada saat siswa me-ngerjakan tugas menyusun teks laporan hasil observasi dengan tema yang sudah ditentukan.

Guru memantau perkembangan siswa apakah siswa tersebut memahami dan dapat menjawab pertanyaan guru. Nilai tersebut akan disesuaikan dengan pekerjaan siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi. penilaian ini disesuaikan dengan pedoman penskoran pada tiap-tiap instrument yang dibuat guru dalam RPP. Hasil yang didapat siswa dalam evaluasi, terkait dengan pem-belajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal sudah mencapai nilai ketuntasan. Nilai yang diperoleh siswa di kelas VII A4 tergolong tuntas dengan persentase ketuntasan .

Sasaran evaluasi proses pem-belajaran adalah pelaksanaan dan penge-lolaan pembelajaran untuk memperoleh pe-mahaman tentang strategi pembelajaran yang

digunakan guru, cara mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sebagian besar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal. Hal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran terkait evaluasi yaitu, alat evaluasi yang digunakan sudah jelas. Alat evaluasi tersebut berupa instrument, yaitu *susunlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan tema kearifan lokal di daerah masing-masing dengan pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan EYD.*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan sajian analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dipaparkan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa.

Perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja telah direncanakan dan disusun yang dimulai dari menyusun silabus kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun silabus guru telah mengisi kolom identifikasi, mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan menentukan sumber belajar serta guru telah menyusun RPP dengan menjabarkan setiap kegiatan dari silabus secara lebih rinci.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII A4 SMP

Negeri 1 Singaraja telah dilaksanakan secara sistematis dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan contoh gambar kearifan lokal untuk membantu siswa menemukan ide dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja telah melakukan penilaian pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal berdasarkan pemilihan kata dan penggunaan EYD yang tepat.

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut.

- (1) Dalam menyusun perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal, guru sebaiknya memilih metode, pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa supaya pembelajaran menulis yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
- (2) Pada saat melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, guru sebaiknya melaksanakan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi secara sistematis yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru hendaknya mengembangkan materi sesuai dengan kriteria siswa dengan memperhatikan ketersediaan waktu, kebutuhan siswa, dan lingkungan siswa serta menggunakan media yang lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik saat belajar dan kegiatan

pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

- (3) Pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi guru sebaiknya memperhatikan langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi, menyusun teks laporan hasil observasi dengan pemilihan kata yang tepat serta penggunaan EYD untuk menilai tulisan yang telah dibuat siswa.
- (4) Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama sebaiknya dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Akhadiyah, dkk.1996. *menulis*. Bandung: Dikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabrohim (Ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Kartini Kartono. 2000. *Pengertian Metode Research*. Bandung: Alumni.
- Margono.2003. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Mendikbud. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Musclis, Mansur. 2008. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Puspita, Ni Putu Eka Dewi. 2015. *Analisis Penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo*. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Singaraja: Undiksha.
- Suparno. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudiara, I Nyoman Seloka. 2006. "Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia". *Modul (tidak diterbitkan)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gino, Suarni dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran 1. Kebudayaan Republik Indonesia* Universitas Sebelas Maret Surakarta: Departemen Pendidikan dan.